

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan maka Efektivitas Sistem Informasi Kampanye dan Dana Kampanye Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2024 dapat disimpulkan bahwa sudah efektif namun belum optimal. Untuk detailnya, peneliti mencoba menjabarkan efektivitas dengan singkat berdasarkan teori Duncan, seperti berikut.

1. Pencapaian Tujuan

a. Waktu Yang Ingin Dicapai

Pada sub-aspek ini disimpulkan SIKADEKA mempercepat dengan dokumen yang di unggah secara *online* serta laporan dana kampanye dengan tenggat waktu yang singkat bisa melaporkan dana kampanye dan audit, dari segi mempermudah juga dengan pelaporan dokumen tanpa tatap muka. Walaupun begitu, dari segi kecepatan pelaporan masih tergantung pada besarnya kontribusi pengguna sendiri.

b. *Output* Merupakan Target Konkrit

SIKADEKA harus mempunyai data akurat dari tim pasangan calon sesuai PKPU Nomor 14 Tahun 2024. Dalam hal ini, SIKADEKA Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2024 telah memenuhi *output* tersebut, dengan SIKADEKA yang bisa

membantu pelaporan dana kampanye karena pelaporan yang lebih singkat karena *paperless* dan data yang akurat mulai dari LADK, LPSDK, LPPDK, dan dibuktikan dengan asersi audit tim KAP sudah menunjukkan bahwa berdasarkan sasaran tujuan SIKADEKA ini efektif digunakan sebagai alat pelaporan dana kampanye. Selain itu, Bagi KPU Provinsi Jawa Tengah sendiri pelaporan dimudahkan karena akan menjadi lebih tertib di SIKADEKA.

2. Integrasi

a. Proses Sosialisasi

Sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) yang dilakukan oleh KPU RI hingga KPU Provinsi Jawa Tengah berjalan dengan baik dan berjenjang sampai ke pengguna utama (tim pasangan calon dan KAP). Proses sosialisasi meningkatkan pemahaman pengguna terhadap penggunaan SIKADEKA, walaupun peran individu juga penting dalam kontribusi pelaksanaan pelaporan dana kampanye melalui SIKADEKA.

Komunikasi juga sebagai upaya konsensus bersama dilakukan secara baik antar pihak (KPU Provinsi Jawa Tengah, tim KAP, dan tim pasangan calon). Selain itu, adanya *helpdesk* KPU Provinsi berperan penting dalam menjaga kelancaran komunikasi dan penyelesaian kendala teknis selama pelaksanaan pelaporan dana kampanye.

b. Prosedur

Seluruh pengguna SIKADEKA telah memahami dan melaksanakan prosedur pelaporan sesuai petunjuk teknis (Juknis) atau pedoman teknis yang dikeluarkan KPU Provinsi Jawa Tengah dan regulasi yang berlaku yakni PKPU Nomor 14 Tahun 2024. Laporan LADK, LPSDK, dan LPPDK disampaikan tepat waktu tanpa keterlambatan. Kepatuhan dan kedisiplinan ini menunjukkan bahwa sistem SIKADEKA mampu memperkuat tata kelola administrasi pelaporan dana kampanye secara terstruktur dan efisien.

3. Adaptasi

a. Peningkatan Kemampuan

Adaptasi pengguna terhadap SIKADEKA tergolong baik, meskipun masih terdapat hambatan teknis seperti gangguan jaringan, *bottleneck*, dan keterbatasan akses. Tantangan untuk bagi pengguna juga dirasa memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan sistem baru ini, sementara KPU Provinsi Jawa Tengah telah menunjukkan kemampuan adaptif dalam mengatasi kendala teknis melalui bantuan *helpdesk* KPU.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh masing-masing pihak terutama KPU Provinsi Jawa Tengah telah mendukung efektivitas pelaksanaan SIKADEKA Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur

Jawa Tengah 2024. Perangkat teknologi, jaringan internet, serta sumber daya manusia yang tersedia sudah memadai. Namun, kesiapan infrastruktur sudah baik, tetapi kapasitas kemampuan pengguna perlu terus dikembangkan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan terkait dengan “Efektivitas Sistem Informasi Kampanye dan Dana Kampanye Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2024”, dapat memberikan saran untuk rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau untuk meningkatkan efektivitas SIKADEKA sebagai berikut:

1) Waktu Yang Ingin Dicapai

Penguatan kontribusi pengguna agar pencapaian tujuan mengenai waktu bisa selalu tercapai bisa dengan cara penguatan komunikasi.

2) *Output* Merupakan Target Konkrit

Mempertahankan hasil agar selalu pada tujuan SIKADEKA yakni memudahkan dan mempercepat pelaporan dana kampanye dengan tidak melupakan aspek kelengkapan data

3) Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi SIKADEKA perlu dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif, tidak hanya menjelang tahapan pemilihan baik Pemilu, maupun Pilkada.

4) Prosedur

Penguatan dan mempertahankan aspek kepatuhan prosedur terkait peraturan agar SIKADEKA bisa efektif secara formal.

5) Peningkatan Kemampuan

SIKADEKA yang sering *bottleneck* atau *error* perlu peningkatan kapasitas server SIKADEKA dan kecepatan jaringan nasional untuk menghindari hambatan teknis saat pelaporan serentak.

6) Sarana dan Prasarana

Penguatan infrastruktur jaringan di daerah menjadi prioritas agar sistem dapat beroperasi stabil di seluruh wilayah Indonesia.

